

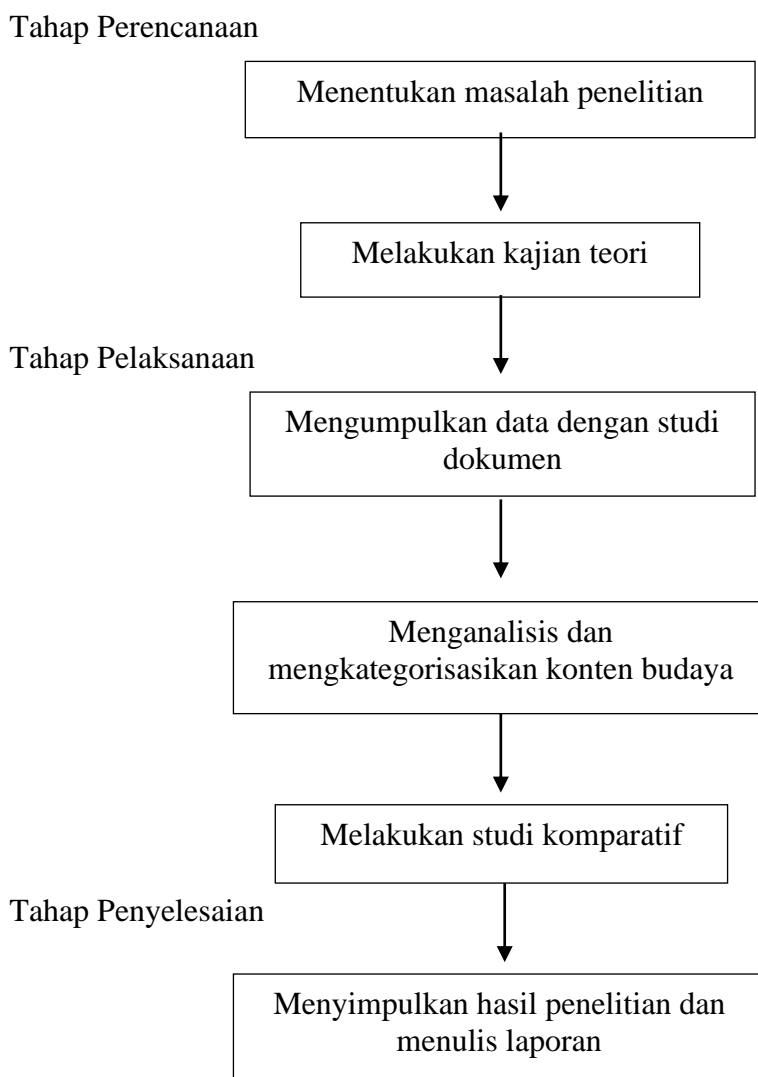
BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai desain penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, validitas penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji kredibilitas data meliputi uji validitas dan realibilitas.

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memutuskan untuk menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Hal itu diputuskan karena yang menjadi objek penelitian adalah analisis konten budaya, yang dimana data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka, serta memerlukan penjelasan deskriptif pada hasil penelitiannya. Hal ini diperkuat dengan melihat penelitian terdahulu yang hampir semua menggunakan metode kualitatif.

Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2023:9) adalah metode penelitian yang memiliki landasan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, yang dimanfaatkan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci, serta teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, mengkonstruksi fenomena, serta menemukan hipotesis. Desain penelitian pada skripsi ini melalui proses-proses seperti di bawah ini.



Bagan 3.2 Desain Penelitian

Tahap perencanaan ini, penulis menentukan masalah yang diangkat untuk dijadikan penelitian, merumuskan masalah, serta menyusun instrumen penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan kajian teori. Pada tahap pelaksanaan, penulis mengumpulkan data dengan dokumen (studi dokumen), yaitu berupa isi konten budaya yang ada pada buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia. Setelah itu, proses yang dilakukan adalah menganalisis data. Proses analisis dilakukan setelah data-data yang diperlukan sudah terkumpul dan dianggap cukup untuk memenuhi kebutuhan dalam penelitian.

Tahap pertama adalah membuat tabel kategori dan melakukan kategorisasi terhadap isi konten budaya di setiap kategorinya. Kemudian penulis akan

melakukan *labelling*. Setelah proses analisis dilakukan, selanjutnya penulis melakukan pemeriksaan keabsahan data oleh ahli dalam bidang budaya Korea. Kemudian dilanjutkan dengan studi komparatif dengan membandingkan konten budaya pada dua buku ajar dengan tingkatan yang berbeda. Tahap akhir yaitu menarik kesimpulan, penulis menyimpulkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan menyusunnya menjadi sebuah skripsi.

3.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah berupa tulisan, audio, dan visual yang muncul pada buku teks. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku teks Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia tingkat dasar 2 dan Tingkat Madya 4 yang diterbitkan oleh *The Korea Foundation*. Buku ini diterbitkan pertama kali pada tahun 2011 dan sudah diterbitkan hingga edisi kedua pada tahun 2013. Konten yang dianalisis dalam buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia ini adalah konten budaya yang muncul pada setiap bab-nya. Seluruh bagian 어휘 (kosakata), 문법 (tata bahasa), 말하기 (membaca), 듣기 (mendengar), 읽기 (membaca), 쓰기 (menulis), 발음 (pelafalan), 문화 (kebudayaan) akan menjadi data yang akan diteliti. Berikut adalah informasi terakit buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia tingkat dasar 2 dan Tingkat Madya 4.

Judul	Penulis	Halaman	Tahun/Penerbit	ISBN	Sampul Buku
Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia Tingkat Dasar 2	Ahn Kyung Hwa, Cho Hyun Yong, Florian Hutagulung	362	Agustus 2013/ <i>The Korea Foundation</i>	978-89-5995-822-1	
Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia Tingkat Madya 4	Lee Jung Hee, Ahn Kyung Hwa, Eva Latifah	338	Oktober 2013/ <i>The Korea Foundation</i>	978-89-5995-212-0	

Tabel 3.1 Informasi Terkait Buku

Pemilihan buku teks Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia berdasarkan bidang studi penulis, yaitu Pendidikan Bahasa Korea. Adapun beberapa alasan mengapa Buku Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia tingkat dasar 2 dan Tingkat Madya 4 dipilih oleh peneliti menjadi sumber data, yaitu sebagai berikut:

1. Buku teks Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia merupakan salah satu buku ajar yang banyak digunakan mahasiswa jurusan bahasa Korea, salah satunya adalah program studi Pendidikan Bahasa Korea di Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Buku teks Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia adalah buku yang diterbitkan untuk pemelajar bahasa Korea di Indonesia.
3. Penulis membatasi sumber data hanya fokus pada buku tingkat dasar dan tingkat madya setelah menimbang dari penelitian-penelitian sebelumnya, bahwa membandingkan dua buku ajar dengan tingkatan yang berbeda belum banyak dieksplorasi pada penelitian terdahulu.
4. Penulis memilih tingkat dasar 2 dan tingkat madya 4 sebagai sumber data penelitian karena dua tingkatan tersebut adalah yang paling sering digunakan baik di kalangan umum ataupun kalangan institusi. Sementara itu, tingkat lanjutan belum terlalu sering digunakan oleh pemelajar bahasa Korea karena tingkat kesulitannya yang tinggi sehingga minimnya jumlah individu yang telah mencapai level tersebut. Tingkat 2 dipilih karena pada tingkat 1, konten budayanya tidak seberagam pada tingkat 2, dan tingkat 4 dipilih karena tingkat 3 masih peralihan dari tingkat 2 ke 3, sehingga tingkat 4 diharapkan terlihat banyak perbedaannya.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suryabrata (2008:52) adalah sebuah alat yang dipakai untuk merekam keadaan atau aktivitas atribut-atribut psikologi istilah, atribut psikologis yang memang kurang familiar di telinga orang awam. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua data yang berada pada buku Bahasa Korea Terpadu untuk orang Indonesia Tingkat Dasar dan Tingkat Madya. Semua konten budaya akan dikategorisasikan menggunakan teori Cortazzi and Jin (1999) dan Yuen (2011). Teori Cortazzin and Jin (1999)

digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor satu, dan teori Yuen (2011) digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor dua. Alasan penulis memutuskan untuk menggunakan teori Cortazzi and Jin (1999) dan Yuen (2011) adalah didasari oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun kriteria dari masing-masing jenis budaya berdasarkan masing-masing teori, yaitu sebagai berikut.

Aspek Konten Budaya	Jenis Budaya	Batasan
Unsur Budaya (Teori Yuen)	Produk	Hiburan, film, makanan, souvenir, buku, novel, komik, destinasi wisata, tempat populer, tarian tradisional, situs sejarah, mode pakaian, politik, berita, dan lain-lain yang berkaitan dengan produk baik berwujud atau tidak berwujud. 4 aspeknya adalah objek, tempat, institusi, dan seni.
	Orang	Musisi, artis, penulis, figur nasional, pahlawan, atlet, tokoh dunia, dan lain-lain yang berkaitan dengan orang yang dikenal secara luas.
	Praktik	Ritual, aktivitas, dan praktik budaya lainnya seperti selebrasi hari libur, upacara, kehidupan sehari-hari, dan sosial.
	Perspektif	Perspektif yang membedakan budaya dengan budaya lainnya, seperti inspirasi, mitos, pandangan dunia.
Kategori Budaya (Teori Cortazzi and Jin)	<i>Budaya Asal</i>	Budaya yang berasal dari negara asal. Pada penelitian ini, budaya asal adalah Indonesia.
	Budaya target	Budaya yang berasal dari negara target. Pada penelitian ini budaya target adalah Korea.
	Budaya internasional	Budaya yang bukan berasal dari negara asal ataupun negara target, melainkan berasal dari negara lain atau budaya yang telah mendunia.
	Budaya netral	Budaya yang tidak secara spesifik merujuk pada suatu negara. Contoh: nilai atau norma yang bukan berasal dari budaya negara manapun.

Tabel 3.2 Informasi Kriteria Jenis Budaya

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka perlu digunakan metode pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang

diteliti. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan teknik Studi Dokumen dan teknik Simak Catat.

Teknik Studi Dokumen adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan menghimpun dan menganalisis seluruh dokumen yang ingin diteliti, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Data-data yang telah dikumpulkan kemudian dipelajari, dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk satu kajian yang sistematis, terpadu, dan utuh. Selanjutnya, Teknik Simak Catat adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melibatkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap perilaku, kejadian, atau situasi, yang diamati tanpa mengubah atau mengganggu kondisi yang sedang diamati.

Penulis akan mengumpulkan data dari sampul dan seluruh halaman buku teks yang berjudul “Bahasa Korea Terpadu untuk Orang Indonesia” tingkat dasar dan Tingkat Madya yang ditujukan pada peserta didik bahasa Korea. Penulis menganalisis setiap halamannya menggunakan teori Cortazzi and Jin (1999) dan Yuen (2011) dan mengkategorisasikannya pada tabel. Pada akhirnya, penulis menghitung dan membuat kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif adalah cara atau metode mengolah data dalam proses penelitian menjadi informasi valid yang mudah dipahami saat disajikan pada khalayak umum. Spradley (1980) yang dikutip oleh Sugiyono (2023, hlm. 131) menyatakan bahwa analisis dalam penelitian adalah cara berpikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian yang dilakukan secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola.

Teknik analisis mencakup pembahasan mendalam terhadap isi dari materi informasi yang tertulis ataupun terdokumentasi, meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis menghimpun seluruh data yang ada pada buku teks. Selanjutnya, penulis melakukan studi dokumen, yaitu dengan melakukan


pengindetifikasian dan penentuan sumber data, yaitu tulisan, audio, dan visual yang dimuat pada buku teks. Salah satu contoh data adalah sebagai berikut:

Bacalah bacaan tentang tata cara berkunjung di Korea kemudian jawablah pertanyaan di bawahnya.

집을 방문할 때	회사를 방문할 때
<p>한국에서는 다른 사람의 집을 방문할 때 보통 과일, 케이크, 과자를 가져갑니다. 너무 일찍 가지 않습니다. 집에 들어갈 때 신발과 모자를 벗습니다. 집 주인에게 인사하고 선물을 줍니다. 식사할 때 숟가락과 젓가락으로 먹습니다. 먹을 때 소리를 많이 내지 않습니다.</p> 	<p>회사를 방문할 때는 정장을 입습니다. 5~10분 일찍 회사에 도착합니다. 코트는 사무실 앞에서 벗습니다. 사무실 앞에서 회사 직원에게 전화하고 기다립니다. 식사 시간에는 회사를 방문하지 않습니다.</p> 

2. Reduksi Data

Pada tahap selanjutnya, penulis mencermati, membaca, dan memahami data dengan menggunakan teknik Simak catat. Penulis memfokuskan data pada kata, frasa, kalimat, ilustrasi, maupun audio yang merepresentasikan suatu budaya. Lalu, memberi kode pada data sesuai jenis kontennya berdasarkan teori yang telah dijelaskan pada 3.3 instrumen penelitian. Contohnya adalah sebagai berikut:

Bab 1										
No.	Perekaman Data	Kategori Budaya				Unsur Budaya				Hlm.
		SC	TC	IC	NC	PRO	PER	PRAC	PERS	
1			1					1		29

Tabel 3.3 Pengkategorian Jenis Konten Budaya

Keterangan:

PRO: *Product*

PER: *Person*

PRA: *Practice*

PET: *Perspective*

SC: *Budaya Asal*

TC: *Budaya target*

IC: *Budaya internasional*

NC: *Budaya netral*

3. Penyajian Data

Shavira Amelia Johan, 2024

ANALISIS KONTEN BUDAYA PADA BUKU TEKS BAHASA KOREA TERPADU UNTUK ORANG INDONESIA: STUDI KOMPARATIF ANTARA TINGKAT DASAR DAN TINGKAT MADYA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan agar memudahkan pembaca dalam memahami data yang disajikan. Penulis mengkonversikan data ke dalam persentase (%). Dari persentase tersebut, peneliti dapat mengambil kesimpulan budaya siapa yang paling banyak muncul dan jenis budaya apa yang paling banyak muncul. Data yang telah dikategorisasikan dan dikalkulasikan oleh penulis, akan dituangkan ke dalam tabel sebagai berikut:

Kategori Budaya	Buku BKT Tingkat Dasar 2		Buku BKT Tingkat Madya 4		Gabungan Buku BKT Tingkat Dasar 2 dan Madya 4	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Budaya Asal						
Budaya target						
Budaya internasional						
Budaya netral						
Total						

Tabel 3.4 Distribusi Kategori Budaya

Unsur Budaya	Buku BKT Tingkat Dasar 2		Buku BKT Tingkat Madya 4		Gabungan Buku BKT Tingkat Dasar 2 dan Madya 4	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Produk						
Orang						
Praktik						
Perspektif						
Total						

Tabel 3.5 Distribusi Unsur Budaya

Untuk pembahasan temuan penelitian pada bab 4, penulis me-*labelling* data-data tersebut dengan mengadopsi metode *labelling* dari (Noviani, 2019). *Labelling* berisi tingkat buku/nomor data/bab/kategori atau unsur budaya/halaman. Hal ini bertujuan untuk mempermudah penulis untuk menjelaskan data pada bab 4.

Contoh hasil labelling:

TD2/1/Bab 1/TC/Hlm.29 (Ketika menjawab rumusan masalah nomor 1)

TD2/1/Bab 1/PRAC/Hlm.29 (Ketika menjawab rumusan masalah nomor 2)

Setelah pembahasan kategori budaya dan unsur budaya yang muncul pada masing-masing tingkatan dan proses *labelling*, langkah selanjutnya adalah studi komparatif dengan membandingkan konten budaya yang muncul pada tingkat dasar dan Tingkat Madya. Perbandingan dilihat dari frekuensi dan persentase konten budaya yang muncul pada masing-masing tingkatan. Dari perbandingan tersebut, dicari persamaan dan perbedaannya. Perbandingan dilakukan dengan menggunakan tabel perbandingan sebagai berikut.

Buku	Frekuensi		Persentase	
	Tingkat Dasar 2	Tingkat Madya a 4	Tingkat Dasar 2	Tingkat Madya 4
<i>Budaya Asal</i>				
Budaya target				
Budaya internasional				
Budaya netral				
Total				

Tabel 3.6 Perbandingan berdasarkan Kategori Budaya

Buku	Frekuensi		Persentase	
	Tingkat Dasar 2	Tingkat Madya a 4	Tingkat Dasar 2	Tingkat Madya 4
Produk				
Orang				
Praktik				
Perspektif				
Total				

Tabel 3.7 Perbandingan berdasarkan Unsur Budaya

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah akhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan merupakan rangkuman dari hasil temuan yang didapatkan dari analisis dan interpretasi data yang terdapat dalam buku teks. Kesimpulan disampaikan dalam bentuk deskriptif yang menggambarkan hasil analisis dan interpretasi yang telah dilakukan. Proses penarikan kesimpulan ini didasarkan pada teori yang relevan dengan topik penelitian, data yang telah dikumpulkan, perbandingan dengan penelitian terdahulu, serta uji validitas yang diperkuat melalui triangulasi, yaitu berkonsultasi kepada ahli di bidang terkait.

5. Triangulasi Rater

Ketika melakukan penelitian, penulis harus melakukan validitas internal di mana mereka berusaha untuk memastikan bahwa penelitian mereka mengukur atau menguji apa yang sebenarnya diinginkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik uji keabsahan data triangulasi rater. Triangulasi rater adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang melibatkan ahli untuk mengevaluasi atau mengukur suatu fenomena atau data yang ditemukan. Sehingga pada penelitian ini, validitas akan diuji oleh *judgement* dari ahli pada bidang budaya Korea untuk mengevaluasi dan mengecek data hasil analisis yang telah dibuat oleh penulis. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah penulis telah memiliki pemahaman yang cukup dalam menganalisis data penelitiannya. Karena banyaknya jumlah data, data hasil analisis diuji sebanyak 25% dari jumlah data masing-masing tingkatan.